

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data-data dan mempresentasikan hasilnya. Menurut Creswell menyatakan bahwa “*Research methods involve the from of data collection, analysis, an interpretation that research propoes for the studies*” yang artinya metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Jadi secara umum metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yakni metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Dengan demikian objek penelitiannya adalah objek dilapangan yang mampu memberikan informasi tentang penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran, lukisan yang sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang relevan dan *riil* mengenai strategi pemasaran secara syari’ah dan digital untuk meningkatkan volume penjualan di Menara Kudus Fa. Adapun yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian maka peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada dasarnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>2</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

budaya, oleh karena itu dikatakan sebagai metode kualitatif dikarenakan data dan analisis yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.

Metode kualitatif juga bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan kontribusi fenomena daripada generalisasi.<sup>3</sup>

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik perusahaan Menara Kudus Fa. Pemilik dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan pemilik dianggap yang mengetahui semua tentang keadaan usaha yang dijalankan dari awal pendirian usaha sampai sekarang.

Sedangkan objek penelitian merupakan benda, hal, dan sebagainya yang dapat dijadikan sasaran untuk diteliti, diselidiki, dipahami, diperhatikan, dan sebagainya. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kegiatan pemasaran syari'ah dan pemasaran digital (*Syari'ah Marketing dan Digital Marketing*) di Menara Kudus Fa.

## C. Sumber Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini pada dasarnya adalah mencari data yang harus digali berdasarkan sumbernya. Berdasarkan data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang dikumpulkan melalui pihak pertama (sumber asli tanpa melalui perantara) biasanya dapat melalui angket,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 25-26.

wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yakni di Jalan Besito No. 35 Bakalan Krapyak, Desa Pejaten, Damaran Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus (tempat perusahaan Menara Kudus Fa)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang dikumpulkan melalui pihak kedua. Data sekunder biasanya berupa opini, berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang sesuai dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku, dan referensi-referensi lainnya.<sup>4</sup>

## D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

Dalam penelitian ini dilakukan penelitian lapangan di tempat usaha milik Bapak Ahmad Fathoni, S.E yakni perusahaan Menara Kudus Fa, yang beralamatkan di Jalan Besito 35 Bakalan Krapyak, Desa Pejaten, Damaran Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang bersifat kualitatif disini adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, dan deskripsi yang mengandung makna dari nilai tertentu yang didapat melalui instrument penggalan data kualitatif seperti

---

<sup>4</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 130.

observasi, interview (wawancara), analisis dokumentasi dan lain-lain.<sup>5</sup>

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk tercapainya suatu penelitian dengan data validitas tinggi adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwasanya observasi (pengamatan) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>6</sup>

Observasi juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan-permasalahan yang sedang diselidiki. Peneliti dalam melakukan penelitian ini melakukan pengumpulan data dan menyatakan kepada sumber data bahwasanya sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan pengamatan partisipasi pasif (*passive participation*), yakni peneliti datang langsung ke tempat penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>7</sup>

#### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam mengemukakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, 10.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 229.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 70.

- b. Bahwa subjek (responden) merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- c. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- d. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

Metode peneliti dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data-data hasil observasi. wawancara dilakukan kepada pemilik perusahaan Menara Kudus Fa, karyawan, dan konsumen di Menara Kudu Fa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau foto.<sup>9</sup>

Tehnik ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara di perusahaan Menara Kudus Fa terlebih tentang pemasaran syari'ah dan pemasaran digital (*Syari'ah Marketing dan Digital Marketing*) untuk meningkatkan volume penjualan.

## F. Uji Keabsahan Data

Tehnik pengumpulan data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi tehnik diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 220.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun macam-macam dari triangulasi adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

2. Melakukan observasi kembali

Melakukan observasi/pengamatan kembali dimaksudkan agar peneliti semakin mendalami permasalahan yang ada sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang diteliti tersebut. Teknik observasi bisa dikatakan suatu keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif dikarenakan suatu permasalahan akan sulit diungkap apabila hanya mengandalkan wawancara.

## G. Analisis Data

Menurut Bogdan mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Analisis data

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 477.

dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada oranglain.

Melakukan analisis data merupakan suatu pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, daya kreatif, dan kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan oleh peneliti lain yang berbeda.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah usai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah usai pengumpulan data.

Adapun proses analisis data adalah sebagai berikut:

1) Analisis Data Sebelum di Lapangan.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.

2) Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang didapatkan dari wawancara setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 481.

Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>12</sup>

Adapun aktivitas dalam analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya lalu mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie *chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafiks, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 484.

kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa saja tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 485-492.